

ABSTRAK

PERLAKUAN TERHADAP PRODUK HILANG, PRODUK RUSAK DAN PRODUK CACAT DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK

Studi Kasus Pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta

Albertus Sarjito
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan terhadap produk hilang, produk rusak, produk cacat dan penentuan harga pokok produk menurut perusahaan dan kajian teori dalam hubungannya dengan penentuan produk hilang, produk rusak dan produk cacat tepat atau tidak.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) mendiskripsikan langkah-langkah yang digunakan oleh perusahaan dalam memperlakukan produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produk. (2) membandingkan perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat di perusahaan dengan perlakuan yang seharusnya terjadi menurut hasil kajian teori. (3) melakukan analisis kritis terhadap perlakuan produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produk, sehingga diketahui apakah perlakuan terhadap produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produk sudah tepat. (4) menggunakan metode statistik non parametrik yaitu uji peringkat bertanda Wilcoxon dalam penentuan harga pokok produk menurut perusahaan dan menurut hasil kajian teori dalam hubungannya dengan penentuan produk hilang, rusak dan cacat apakah sudah sesuai dengan kajian teori atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perlakuan produk hilang di perusahaan sudah tepat dalam penentuan harga pokok produk, karena produk hilang yang terjadi dimasukkan sebagai produk hilang awal proses dan dalam perhitungan produk ekuivalen tidak disertakan, sehingga tidak mempengaruhi penentuan harga pokok produk. Perlakuan produk rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produk dari analisis yang dilakukan berdasarkan dengan kajian teori ternyata perlakuan produk rusak dan cacat tidak tepat, karena perusahaan menganggap produk rusak dan cacat sebagai produk baik. Perlakuan ini tidak sesuai dengan perlakuan menurut teori, karena menurut teori produk rusak dan cacat tetap diperlakukan sebagai produk rusak dan cacat dan harga pokoknya dibebankan ke produk baik. Penentuan harga pokok produk menurut perusahaan dan menurut hasil kajian teori dalam hubungannya dengan penentuan produk hilang, rusak dan cacat dengan uji peringkat bertanda Wilcoxon secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan dapat dibuktikan bahwa $n = 12$ dan α ($alpha$) = 0,05 maka t tabel 17. Karena nilai t hitung yang diperoleh sebesar 0 dan karena nilai statistik ini lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu 17, maka H_0 ditolak.

ABSTRACT

THE TREATMENT ON THE REDUCED, SPOILED AND DEFECTIVE PRODUCTS IN THE PRODUCT COST PRICE DETERMINATION

A Case Study at Kusumatex Weaving Company Yogyakarta

Albertus Sarjito

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2003

The purpose of this research was to know the treatment of reduced, spoiled and defective product in the product cost price determination according to company and theories.

The reseach has several methods in collecting data such as interview, observation and documentation. There were four data analysis: (1) describing several steps used by company in the product cost price determnation based on the reduced, spoiled and defective product. (2) comparing the company's treatment of reduced, spoiled and defective product and treatment of the company and it should be based on the theory. (3) making critical analysis of reduced, spoiled and defective in the product cost price determination to find out whether or not the treatment of reduced, spoiled and defective product in the product cost price determination was right. (4) Using Wilcoxon signed ranks test non parametric statistic method in the product cost price determination by company and theory.

Based on the data analysis and discussion, it could be concluded that treatment of reduced product in the product cost price determination by company was right. The reduced product was assumed as reduced product in the early process. It was not included in equivalent calculation so that it did not influence the product cost price determination. Based on theory, the treatment of spoiled and defective product in the product cost price determination was not right. The company assumed the spoiled and defective product as good product. According to theory, it was not right. The spoiled and defective product was assumed as it should be. The product cost price determination was charged to good product. The product cost price determination by company and theory was different. According to Wilcoxon signed ranks test statistically, there was a significance difference, $n = 12$ and α (*alpa*) = 0,05 so t table 17. Since t calculation was 0 and statistically the value was lower than t table, 17, so H_0 was rejected.